

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa di kelas yang diterapkan *Project Based Learning* berbasis kearifan lokal pada materi bioteknologi dapat mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Hal ini dilihat dari penilaian lembar observasi bahwa terdapat 27 dari 36 siswa yang memiliki KPS dengan kategori Baik. Keterampilan proses sains siswa yang tertinggi pada kelas eksperimen yaitu indikator mengobservasi diperoleh nilai sebesar 123 poin dengan kategori sangat baik dan indikator terendah yaitu memprediksi memiliki nilai sebesar 80 poin dengan kategori cukup.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil KPS siswa di SMA Negeri 1 Babakan antara kelas yang diterapkan PjBL berbasis kearifan lokal dengan diterapkan *Discovery Learning* berbasis kearifan lokal. Keduanya sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar KPS, akan tetapi kelas yang diterapkan PjBL berbasis kearifan lokal mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diterapkan *Discovery Learning* berbasis kearifan lokal. Perbedaan tersebut dilihat dari rata-rata nilai N-Gain, untuk rata-rata N-Gain kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,30 dengan kategori rendah. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata n-gain sebesar 0,21 yang tergolong kategori rendah dengan selisih sebesar 0,09 dan nilai sig $0,021 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis kearifan lokal yaitu untuk faktor pendukung diantaranya guru menguasai dalam model pembelajaran tersebut, motivasi siswa yang positif dalam menerima pembelajaran yang disampaikan, dan ketersediaan bahan baku lokal yang mudah didapatkan, Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya penekanan

atau penjelasan dari guru mengenai pentingnya kebersihan diri dan sanitasi lingkungan dalam percobaan, rendahnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan oleh guru dan keengganan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan proyek.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dan penerapan model PjBL berbasis kearifan lokal pembuatan tempe.

1. Penelitian ini sudah melakukan uji organoleptik sederhana dengan melibatkan guru dan siswa, namun masih belum dilakukan secara rinci dan belum memenuhi banyak penelis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji organoleptik dengan prosedur yang sesuai standar uji organoleptik. Mulai dari pemilihan panelis, kriteria penilaian produk, sampai olahdatanya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi bioteknologi konvensional pada bidang pangan, maka diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk materi bioteknologi konvensional yang lebih luas lagi, misalnya dalam bidang pertanian dengan kearifan lokal ramah lingkungan berupa tanaman hidroponik. Penelitian ini juga masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kearah perubahan yang lebih baik untuk penelitian yang akan datang.